NEWS

Negara Hadir Lewat Program Presiden, Jembatan Gantung di Sungai Salupatagang Pasangkayu Sambungkan Aktivitas Warga

M Ali Akbar - PASANGKAYU.TNIAD.NET

May 23, 2026 - 12:23

Bangun Infrastruktur

Pasangkayu,- Bentangan jembatan gantung di atas Sungai Salu Patagang, Dusun Tinapu, Kelurahan Pasangkayu, Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu, kini telah siap dimanfaatkan masyarakat.

Infrastruktur yang dibangun melalui program pemerintah dan dikerjakan bersama personel TNI itu menjadi penghubung baru bagi aktivitas warga yang selama ini bergantung pada akses terbatas.

Pembangunan tersebut menjadi bagian dari Program Jembatan Presiden Prabowo, sebuah inisiatif strategis pemerintah yang menargetkan pembangunan hingga 300.000 jembatan darurat, perintis, dan gantung di seluruh Indonesia.

Program ini diarahkan untuk membuka keterisolasian wilayah, menjamin keselamatan anak-anak menuju sekolah, sekaligus memperkuat aktivitas ekonomi masyarakat di kawasan pedesaan.

Di Pasangkayu, manfaat itu mulai dirasakan langsung warga. Jalur yang sebelumnya menjadi tantangan terutama saat kondisi cuaca berubah, kini dapat dilalui dengan lebih aman dan efisien untuk menunjang mobilitas sehari-hari.

Dari pantauan di lokasi, jembatan telah dilengkapi papan informasi penggunaan demi menjaga keselamatan pengguna.

Warga dapat melintas untuk kebutuhan harian, mulai dari menuju kebun, membawa hasil usaha, hingga aktivitas sosial dan pendidikan.

Personel Kodim 1427/Pasangkayu yang aktif mendampingi pelaksanaan di lapangan mengatakan, pembangunan ini bukan hanya menghadirkan infrastruktur fisik, tetapi membuka ruang gerak masyarakat agar lebih produktif.

“Pembangunan jembatan ini menjadi bagian dari upaya menghadirkan kemudahan akses bagi masyarakat. Harapannya fasilitas ini dijaga bersama dan dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas warga setiap hari,” ujarnya.

Keterlibatan personel TNI dalam program tersebut diarahkan agar manfaat pembangunan benar-benar dirasakan hingga tingkat masyarakat paling dekat.

Bagi warga sekitar, perubahan itu terasa dalam hal yang sederhana tetapi penting, waktu tempuh yang lebih singkat dan rasa aman saat beraktivitas.

Seorang warga Kelurahan Pasangkayu, Amran, mengaku kehadiran jembatan membuat rutinitas mereka jauh lebih ringan dibanding sebelumnya.

“Dulu kalau mau lewat kadang harus mempertimbangkan kondisi sungai dan waktu. Sekarang akses sudah lebih mudah, lebih cepat, dan kami bisa menjalankan kegiatan sehari-hari dengan lebih tenang,” katanya, saat dijumpai di sekitar lokasi jembatan, pada Sabtu (23/5/2026).

Warga lain menyebut jembatan tersebut akan membantu kelancaran aktivitas penunjang ekonomi keluarga karena jalur menuju kebun dan titik kegiatan masyarakat menjadi lebih terbuka.

Di tengah hamparan perkebunan dan aliran sungai yang selama ini menjadi batas, jembatan gantung itu kini menjadi penghubung baru, bukan hanya antarwilayah, tetapi juga antara kebutuhan warga dan hadirnya pelayanan pembangunan hingga ke lapisan paling dekat